

BAB 4

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil dari penelitian tentang Pengaruh Gel Getah Pisang Ambon Terhadap Penyembuhan Luka Bakar Derajat II Dangkal Pada Mencit, dengan jumlah 18 ekor hewan coba mencit (*mus musculus*) diambil sebagai sampel. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 19 July - 1 Agustus 2015. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk narasi, table dan gambar. Pada penyajian hasil dibagi dalam dua bagian yaitu data hari kesembuhan sampel perlakuan dan kontrol, dan selanjutnya dilakukan pembahasan hasil yang telah diperoleh dari hasil uji *chi-square* untuk mengetahui Pengaruh dari variable independen, yaitu pemberian gel getah pisang terhadap variabel dependen, yaitu penyembuhan luka bakar derajat II dangkal pada mencit (*mus musculus*).

Pada hasil penelitian ini akan disajikan deskripsi dan hasil dari penelitian pengumpulan data dalam bentuk distribusi frekuensi kesembuhan berdasarkan variabel tingkat reepitalisasi, munculnya radang, adanya cairan dan pus serta menyatunya luka. Adapun cara penyajiannya dalam bentuk tabel distribusi, presentase dan narasi. Hasil tabulasi penilaian hasil kesembuhan pada masing-masing kelompok berdasarkan hari sembuh, kemudian pengaruh pemberian gel getah pohon pisang pada kesembuhan luka bakar derajat II dangkal, pengaruh pemberian burnazine pada kesembuhan luka bakar derajat II dangkal, dan analisis pemberian gel getah pohon pisang dengan pemberian burnazine yang akan ditampilkan pada tabel dibawah ini.

4.1 Data Umum

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di rumah peneliti di Jalan Dharmawangsa Surabaya. Penelitian ini dilakukan selama 14 hari dengan pemberian gel getah pohon sehari 2 kali.

4.1.2 Karakteristik Sampel

Hewan uji yang digunakan dalam penelitian ini ialah mencit (*Mus musculus*) sebanyak 18 ekor yang berumur 2-2,5 bulan dengan berat badan 150-200 gr. Sebelum pembuatan luka, tikus diaklimatisasi selama 5 hari. Sehari sebelum pembuatan luka, hewan uji di bius total dan dicukur bulunya di daerah punggung sampai licin kemudian dibersihkan dengan alkohol 70%. Selanjutnya dibuat luka bakar dengan ukuran diameter 1 cm yang sebelumnya di bius dengan injeksi ketamin 0,2ml. Dimana tiap sampel di berikan luka bakar dengan kriteria dan waktu yang sama hingga mendapatkan luka bakar yang sama rata. Kelompok perlakuan diberikan gel getah pisang sebanyak 1mg (1 olesan) setiap perawatan luka, sedangkan kelompok control dengan menggunakan *Burnazine*.

4.2 Data Khusus

4.2.1 Penyembuhan Luka Bakar Derajat II Dangkal Dengan Pemberian Gel Getah Pohon Pisang

Berdasarkan hasil penelitian dan tabulasi didapatkan penyembuhan luka bakar derajat II dangkal dengan diberikan gel getah pohon pisang pada kelompok perlakuan dengan sampel 9 mencit didapatkan hasil secara total sembuh pada hari ke-6. Akan dijabarkan dalam beberapa kategori sebagai berikut :

4.2.1.1 Hasil tabulasi pemberian gel getah bening terhadap penyembuhan luka bakar derajat II dangkal pada fase inflamasi dengan kategori radang pada jaringan

Tabel 4.1 Tabulasi pemberian gel getah bening terhadap penyembuhan luka bakar derajat II dangkal dengan kategori radang pada jaringan di bulan July-Agustus 2015

Kategori Radang	Kelompok perlakuan		
	Ada	Sebagian	Tidak
Hari 1	9	-	-
Hari 2	6	3	-
Hari 3	2	6	1
Hari 4	-	8	1
Hari 5	-	-	9
Hari 6	-	-	9
Hari 7	-	-	9
Hari 8	-	-	9
Total	17 (23,6%)	17 (23,6%)	38 (52,8%)

Berdasarkan gambar 4.1 didapatkan hasil pemberian gel getah bening terhadap penyembuhan luka bakar derajat II dengan kategori radang pada kelompok perlakuan sebagian besar sembuh pada hari ke-5 dan sebagian kecil sembuh pada hari ke-3.

4.2.1.2 Hasil tabulasi pemberian gel getah bening terhadap penyembuhan luka bakar derajat II dangkal pada fase inflamasi dengan kategori cairan dan pus pada jaringan

Tabel 4.2 Tabulasi pemberian gel getah bening terhadap penyembuhan luka bakar derajat II dangkal dengan kategori cairan dan pus pada jaringan di bulan July-Agustus 2015

Kategori Cairan & Pus	Kelompok perlakuan		
	Ada	Sebagian	Tidak
Hari 1	-	-	9
Hari 2	4	5	-
Hari 3	2	6	1
Hari 4	-	2	7
Hari 5	-	-	9
Hari 6	-	-	9
Hari 7	-	-	9
Hari 8	-	-	9
Total	6 (8,3%)	13 (18,1%)	53 (73,6%)

Berdasarkan gambar 4.2 didapatkan hasil pemberian gel getah bening terhadap penyembuhan luka bakar derajat II dengan kategoricairan dan pus pada kelompok perlakuan sebagian besar sembuh pada hari ke-5, dan sebagian kecil sembuh pada hari ke-3.

4.2.1.3 Hasil tabulasi pemberian gel getah bening terhadap penyembuhan luka bakar derajat II dangkal pada dengan kategori re-epitalisasi pada jaringan

Tabel 4.3 Tabulasi pemberian gel getah bening terhadap penyembuhan luka bakar derajat II dangkal dengan kategori re-epitalisasi pada jaringan di bulanJuly-Agustus 2015

Kategori	Kelompok perlakuan			
	Reepitalisasi	Tidak Ada	Sebagian	Seluruh
Hari 1	9	-	-	-
Hari 2	8	1	-	-
Hari 3	1	8	-	-
Hari 4	-	5	4	4
Hari 5	-	1	8	8
Hari 6	-	-	9	9
Hari 7	-	-	9	9
Hari 8	-	-	9	9
Total	18 (25%)	15 (20,8%)	39 (54,2%)	

Berdasarkan gambar 4.3 didapatkan hasil pemberian gel getah bening terhadap penyembuhan luka bakar derajat II dengan kategori re-epitalisasi pada kelompok perlakuan sebagian besar terjadi pada hari ke-6, dan sebagian kecil terjadi pada hari ke-4.

4.2.1.4 Hasil tabulasi pemberian gel getah bening terhadap penyembuhan luka bakar derajat II dangkal pada dengan kategori luka bakar pada jaringan

Tabel 4.4 Tabulasi pemberian gel getah bening terhadap penyembuhan luka bakar derajat II dangkal dengan kategori luka bakar pada jaringan di bulan July-Agustus 2015

Kategori Luka bakar	Kelompok perlakuan		
	Tidak Menyatu	Sebagian	Seluruh
Hari 1	9	-	-
Hari 2	9	-	-
Hari 3	1	8	-
Hari 4	-	8	1
Hari 5	-	2	7
Hari 6	-	-	9
Hari 7	-	-	9
Hari 8	-	-	9
Total	19 (26,4%)	18 (25%)	35 (48,6%)

Berdasarkan gambar 4.4 didapatkan hasil pemberian gel getah bening terhadap penyembuhan luka bakar derajat II dengan kategori luka bakar pada kelompok perlakuan sebagian besar sembuh pada hari ke-6, sedangkan sebagian kecil sembuh pada hari ke-4.

4.2.2 Penyembuhan Luka Bakar Derajat II Dangkal Dengan Pemberian *Burnazin*.

Penyembuhan luka bakar derajat II dangkal dengan diberikan *Burnazin* pada kelompok kontrol didapatkan hasil luka sembuh dengan total sampel 9 mencit pada hari ke-8. Akan dijabarkan dalam beberapa kategori sebagai berikut :

4.2.2.1 Hasil tabulasi pemberian *burnazin* terhadap penyembuhan luka bakar derajat II dangkal pada fase inflamasi dengan kategori radang pada jaringan

Tabel 4.5 Tabulasi pemberian *burnazin* terhadap penyembuhan luka bakar derajat II dangkal dengan kategori radang pada jaringan di bulan July-Agustus 2015

Kategori Radang	Kelompok Kontrol		
	Ada	Sebagian	Tidak
Hari 1	9	-	-
Hari 2	5	4	-
Hari 3	5	4	-
Hari 4	2	7	-
Hari 5	-	3	6
Hari 6	-	2	7
Hari 7	-	1	8
Hari 8	-	-	9

Total	21 (29,2%)	21 (29,2%)	30 (41,6%)
--------------	---------------	---------------	---------------

Berdasarkan gambar 4.5 didapatkan hasil pemberian *burnazin* terhadap penyembuhan luka bakar derajat II dangkal dengan kategori radang pada kelompok kontrol sebagian besar sembuh pada hari ke-8, sedangkan sebagian kecil sembuh pada hari ke-5.

4.2.2.2 Hasil tabulasi pemberian *burnazin* terhadap penyembuhan luka bakar derajat II dangkal pada fase inflamasi dengan kategori cairan dan pus pada jaringan

Tabel 4.6 Tabulasi pemberian *burnazin* terhadap penyembuhan luka bakar derajat II dangkal dengan kategori cairan dan pus pada jaringan di bulan July-Agustus 2015

Kategori Cairan & Pus	Kelompok Kontrol		
	Ada	Sebagian	Tidak
Hari 1	-	-	9
Hari 2	3	6	-
Hari 3	4	5	-
Hari 4	2	3	4
Hari 5	2	1	6
Hari 6	-	2	7
Hari 7	-	-	9
Hari 8	-	-	9
Total	11 (15,3)	17 (23,6)	44 (61,1)

Berdasarkan gambar 4.6 didapatkan hasil pemberian *burnazin* terhadap penyembuhan luka bakar derajat II dangkal dengan kategori cairan dan pus pada kelompok kontrol sebagian besar sembuh pada hari ke-7, sedangkan sebagian kecil sembuh pada hari ke-4.

4.2.2.3 Hasil tabulasi pemberian *burnazint* terhadap penyembuhan luka bakar derajat II dangkal dengan kategori re-epitalisasi pada jaringan

Tabel 4.7 Tabulasi pemberian *burnazint* terhadap penyembuhan luka bakar derajat II dangkal dengan kategori re-epitalisasi pada jaringan di bulan July-Agustus 2015

Kategori Reepitalisasi	Kelompok Kontrol		
	Tidak Ada	Sebagian	Seluruh
Hari 1	9	-	-
Hari 2	9	-	-
Hari 3	4	5	-
Hari 4	3	6	-
Hari 5	-	3	6
Hari 6	-	2	7
Hari 7	-	-	9
Hari 8	-	-	9
Total	25 (34,7%)	16 (22,2%)	31 (43,1%)

Berdasarkan gambar 4.7 didapatkan hasil pemberian *burnazin* terhadap penyembuhan luka bakar derajat II dangkal dengan kategori re-epitalisasi pada kelompok kontrol sebagian besar terjadi pada hari ke-7, sedangkan sebagian kecil sembuh pada hari ke-5.

4.2.2.4 Hasil tabulasi pemberian *burnazint* terhadap penyembuhan luka bakar derajat II dangkal dengan kategori luka bakar pada jaringan

Tabel 4.8 Tabulasi pemberian *burnazint* terhadap penyembuhan luka bakar derajat II dangkal dengan kategori luka bakar pada jaringan di bulan July-Agustus 2015

Kategori Luka bakar	Kelompok Kontrol		
	Tidak Menyatu	Sebagian	Seluruhnya
Hari 1	9	-	-
Hari 2	9	-	-
Hari 3	5	4	-
Hari 4	3	6	-
Hari 5	2	7	-
Hari 6	1	3	5
Hari 7	-	2	7
Hari 8	-	-	9
Total	29 (40,3%)	22 (30,5%)	21 (29,2%)

Berdasarkan gambar 4.8 didapatkan hasil pemberian *burnazin* terhadap penyembuhan luka bakar derajat II dangkal dengan kategori luka bakar pada kelompok kontrol sebagian besar sembuh pada hari ke-8, sedangkan sebagian kecil sembuh pada hari ke-6.

4.2.3 Analisa Penyembuhan Luka Bakar Derajat II Dangkal pada fase Proliferasi yang Di Rawat dengan Pemberian Gel Getah Pohon Pisang dan *Burnazin*.

Tabel 4.9 Analisa rata-rata penyembuhan luka bakar derajat II dangkal yang di rawat dengan pemberian gel getah pohon pisang dan *burnazin*.

RATA-RATA	Kelompok Perlakuan	Kelompok Kontrol
Radang	4,75	3,75
Cairan dan Pus	6,62	5,50
Re-epitalisasi	4,87	3,87
Luka Bakar	4,37	2,62
TOTAL	20,61	15,74

Uji *Chi Square* $p = 0,003 < \alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 4.9 didapatkan hasil rata-rata total 20,61 pada kelompok perlakuan dan 15,74 pada kelompok kontrol. Hal ini membuktikan bahwa penyembuhan luka bakar derajat II dangkal pada kelompok perlakuan lebih efektif dan efisien, yaitu dengan diberikan gel getah pada pohon pisang pada luka bakar derajat II dangkal.

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$ untuk mengetahui pengaruh pemberian gel getah pohon pisang terhadap penyembuhan luka bakar derajat II dangkal pada hewan coba mencit (*mus musculus*). Didapatkan nilai signifikan (1-tailed) sebesar $p = 0,003 < \alpha = 0,05$, sehingga H^1 di terima dan H^0 ditolak. Sehingga kesimpulan yang di ambil dari penelitian adalah ada pengaruh kelompok perlakuan yang diberikan gel getah

pohon pisang pada luka bakar derajat II dangkal dengan kelompok kontrol yang diberikan *burnazin* pada luka bakar derajat II dangkal.

Tabel analisa tabulasi pe

Luka Bakar	Perlakuan		Kontrol	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Tidak Menyatu	-	-	2	
Menyatu Sebagian	2	-	7	
Menyatu Seutuhnya	7	-	-	-
TOTAL	9	100	9	100
α				